



SALINAN

*Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta*

PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 51 TAHUN 2014

TENTANG

PENGALOKASIAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pengalokasian Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan;
6. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009;
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
8. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
9. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura;

10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
16. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
18. Peraturan Gubernur Nomor 87 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Pertanian;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENGALOKASIAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2014.

Pasal 1

Mengalokasikan kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun Anggaran 2014 dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur ini.

Pasal 2

Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, terdiri dari :

- a. pupuk Urea sebesar Rp 1.800,00 per kg (seribu delapan ratus rupiah per kilogram) pada kemasan 50 kg (lima puluh kilogram);
- b. pupuk SP-36 sebesar Rp 2.000,00 per kg (dua ribu rupiah per kilogram) pada kemasan 50 kg (lima puluh kilogram);
- c. pupuk ZA sebesar Rp 1.400,00 per kg (seribu empat ratus rupiah per kilogram) pada kemasan 50 kg (lima puluh kilogram);
- d. pupuk NPK sebesar Rp 2.300,00 per kg (dua ribu tiga ratus rupiah per kilogram) pada kemasan 50 kg (lima puluh kilogram) atau kemasan 20 kg (dua puluh kilogram); dan

- e. pupuk Organik sebesar Rp 500,00 per kg (lima ratus rupiah per kilogram) pada kemasan 40 kg (empat puluh kilogram) atau kemasan 20 kg (dua puluh kilogram).

Pasal 3

Ketentuan lebih lanjut mengenai jenis, jumlah dan sebaran bulanan pengalokasian pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 pada wilayah Kecamatan ditetapkan dengan Keputusan Walikota sesuai dengan wilayahnya masing-masing.

Pasal 4

Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penggunaan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 April 2014

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 17 April 2014

Pit. SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

WIRIYATMOKO

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2014 NOMOR 51012

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



SRI RAHAYU
NIP.195712281985032003

Lampiran : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 51 TAHUN 2014

Tanggal 14 April 2014

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2014**

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
I	JAKARTA BARAT													
	• Urea													
	1. Tanaman Pangan	93,11	8,50	6,80	8,16	8,83	8,82	6,80	5,77	4,75	6,11	7,14	9,52	11,90
	2. Hortikultura	5,59	0,66	0,33	0,66	0,66	0,66	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,66
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	98,70	9,16	7,13	8,81	9,49	9,48	7,13	6,10	5,08	6,44	7,47	9,85	12,55
	• SP-36													
	1. Tanaman Pangan	16,19	1,35	1,35	2,21	2,25	1,08	0,99	0,73	0,36	1,07	1,42	1,68	1,71
	2. Hortikultura	0,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06	0,04	0,03	0,05	0,07	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	16,45	1,35	1,35	2,21	2,25	1,08	1,05	0,77	0,39	1,13	1,49	1,68	1,71

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• ZA													
	1. Tanaman Pangan	24,14	2,07	2,07	2,57	2,56	2,54	2,05	1,55	1,53	1,55	2,06	2,07	1,54
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	24,14	2,07	2,07	2,57	2,56	2,54	2,05	1,55	1,53	1,55	2,06	2,07	1,54
	• NPK													
	1. Tanaman Pangan	32,90	2,69	3,36	3,36	3,37	3,02	2,69	2,01	1,67	2,01	2,36	3,03	3,32
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	32,90	2,69	3,36	3,36	3,37	3,02	2,69	2,01	1,67	2,01	2,36	3,03	3,32
	• Organik													
	1. Tanaman Pangan	200,00	13,80	15,44	20,55	20,57	19,53	13,35	15,44	11,31	12,35	16,47	20,60	20,59
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	200,00	13,80	15,44	20,55	20,57	19,53	13,35	15,44	11,31	12,35	16,47	20,60	20,59

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
II	JAKARTA TIMUR													
	• Urea													
	1. Tanaman Pangan	85,47	7,81	6,24	7,49	8,10	8,10	6,25	5,30	4,36	5,61	6,55	8,74	10,92
	2. Hortikultura	5,13	0,60	0,30	0,60	0,60	0,60	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,60
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	90,60	8,41	6,54	8,09	8,71	8,70	6,55	5,60	4,67	5,91	6,85	9,04	11,52
	• SP-36													
	1. Tanaman Pangan	14,86	1,24	1,24	2,03	2,07	0,99	0,91	0,67	0,33	0,98	1,30	1,54	1,57
	2. Hortikultura	0,24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	0,04	0,03	0,05	0,07	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	15,10	1,24	1,24	2,03	2,07	0,99	0,96	0,71	0,36	1,03	1,37	1,54	1,57
	• ZA													
	1. Tanaman Pangan	24,14	2,07	2,07	2,57	2,56	2,54	2,05	1,55	1,53	1,55	2,06	2,07	1,54
	2. Hortikultura	1,73	0,00	0,00	0,24	0,23	0,22	0,21	0,17	0,12	0,16	0,22	0,00	0,16
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	25,87	2,07	2,07	2,81	2,79	2,76	2,26	1,72	1,65	1,71	2,28	2,07	1,70

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• NPK													
	1. Tanaman Pangan	30,20	2,47	3,09	3,09	3,09	2,78	2,47	1,85	1,53	1,85	2,16	2,78	3,05
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	30,20	2,47	3,09	3,09	3,09	2,78	2,47	1,85	1,53	1,85	2,16	2,78	3,05
	• Organik													
	1. Tanaman Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
III	JAKARTA UTARA													
	• Urea													
	1. Tanaman Pangan	104,43	9,54	7,63	9,15	9,90	9,90	7,63	6,48	5,33	6,86	8,00	10,68	13,34
	2. Hortikultura	6,27	0,74	0,37	0,74	0,74	0,74	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,74
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	110,70	10,28	8,00	9,89	10,64	10,63	8,00	6,84	5,70	7,23	8,37	11,04	14,08

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• SP-36													
	1. Tanaman Pangan	18,16	1,51	1,51	2,48	2,52	1,21	1,11	0,82	0,40	1,20	1,59	1,88	1,92
	2. Hortikultura	0,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07	0,05	0,04	0,06	0,08	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	18,45	1,51	1,51	2,48	2,52	1,21	1,17	0,87	0,44	1,26	1,67	1,88	1,92
	• ZA													
	1. Tanaman Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	• NPK													
	1. Tanaman Pangan	36,90	3,02	3,77	3,77	3,77	3,39	3,01	2,26	1,87	2,26	2,64	3,39	3,73
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	36,90	3,02	3,77	3,77	3,77	3,39	3,01	2,26	1,87	2,26	2,64	3,39	3,73

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• Organik													
	1. Tanaman Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

JOKO WIDODO